

## RUMAH SUSUN SEWA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

**Oleh :** Kartika Pudji Lestari, Edward Endrianto Pandelaki, Hendro Trilisty

*Pengembangan Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) kini tengah digencarkan oleh pemerintah tepatnya Kementerian Perumahan Rakyat. Pembangunan Rusunawa termasuk Rusunawa Mahasiswa di seluruh Indonesia masuk kedalam salah satu program pemerintah pusat yang di kenal dengan nama "Program Seribu Tower". Program ini merupakan salah satu kebijakan strategis yang dianggap tepat karena melihat pertumbuhan penduduk Indonesia yang cukup pesat pertahunnya. Diketahui rata – rata pertumbuhan penduduk Indonesia adalah 2,5 % per-tahun maka sampai tahun 2025 menurut ahli demografi jumlah penduduk Indonesia akan mencapai dua kalilipat dari jumlah sekarang. Karena itu diperlukan suatu perencanaan jangka panjang kedepan untuk mengantisipasi kebutuhan penduduk akan permukiman atau hunian.*

*Adanya Rusunawa mahasiswa yang dibangun di setiap kampus selain sebagai fasilitas tempat tinggal yang layak dan dekat dengan lingkungan kampus, bagi mahasiswa tahun pertama, juga bisa menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiwa tinggal di hunian vertikal. Dengan tinggal di Rusunawa, mahasiswa secara tuntas dapat menyelesaikan masa transisi perkembangan hidup dan mengenal sosio-budaya perguruan tinggi dan masyarakat kampus.*

*Rusunawa selain sebagai rumah tinggal yang nyaman bagi mahasiswa sekaligus sebagai tempat pembinaan mahasiswa sehingga memiliki kualitas intelektual, sosial, emosional, dan spiritual yang memadai.*

**Kata kunci :** rumah susun sewa mahasiswa

### 1. LATAR BELAKANG

Berdasar pada uraian di atas, maka dibutuhkan perencanaan dan perancangan sarana hunian bagi mahasiswa berupa rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) sebagai fasilitas mahasiswa tersebut, untuk meningkatkan kualitas sarana pembelajaran mahasiswa yang ada sebagai salah satu usaha pengoptimalan potensi intelektual, sosial, emosional, dan spiritual mahasiswa tersebut. Sehingga mahasiswa mampu secara tuntas menganal dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya termasuk di lingkungan rusunawa tersebut. Melihat hal tersebut , maka sebenarnya pengadaan sarana rusunawa sebagai fasilitas penunjang hunian mahasiswa termasuk hal mendasar yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah dan pihak universitas terutama bagi kota – kota besar. Dan sesuai dengan kebijakan pemerintah, tepatnya Kementerian Perumahan Rakyat tentang pengembangan pembangunan rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa), maka setiap daerah berlomba – lomba untuk membangun rusunawa mahasiswa di setiap universitas.

### 2. RUMUSAN MASALAH

Dengan bertambahnya universitas yang didirikan serta jumlah mahasiswa baru yang semakin bertambah khususnya dikota-kota besar maka semakin bertambahnya hunian yang dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa baru di kawasan universitas tersebut yaitu berupa rumah susun sewa mahasiswa yang memiliki fasilitas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa baru tersebut.

### 3. TUJUAN

Tujuan dari "Desain Rumah Susun Sewa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang" adalah mendesain Rumah Susun Sewa Mahasiswa menjadi skala yang lebih besar dan dapat menampung kapasitas mahasiswa khususnya mahasiswa baru tersebut sehingga dapat mewujudkan rumah susun sewa mahasiswa khususnya mahasiswa baru yang memiliki fasilitas yang layak dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta memiliki bangunan fisik yang baik sehingga rusun tidak mangkrak (tidak berpenghuni).

#### 4. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar mengenai Rumah Susun Sewa Mahasiswa, standar-standar mengenai tata ruang dalam Rumah Susun Sewa Mahasiswa, studi banding beberapa Rumah Susun Sewa Mahasiswa sesuai dengan peraturan pengemangan Kementrian Perumahan Rakyat. Dilakukan juga tinjauan mengenai lokasi Rumah Susun dan pembahasan konsep perancangan "Desain Rumah Susun Sewa Mahasiswa Univaersitas Muhammadiyah Semarang" ini dengan penekanan desain Arsitektur Islami. Tapak yang digunakan adalah masih disekitar kawasan Universitas Muhammadiyah Semarang, tapak tersebut sudah disediakan. Selain itu juga dibahas mengenai tata massa dan ruang bangunan, penampilan bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam perancangan "Desain Rumah Susun Sewa Mahasiswa Univaersitas Muhammadiyah Semarang".

#### 5. KAJIAN PUSTAKA

##### 5.1 Pengertian Rumah Susun Mahasiswa

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.16 tahun 1985 pasal 1 tentang rumah susun. Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian-bersama, benda-bersama dan tanah-bersama. Sedangkan mahasiswa adalah siswa yang belajar di perguruan tinggi/universitas/institut/akademi.

##### 5.2 Jenis Rumah Susun Mahasiswa

Menurut William Mullins dan Phylis Allen (student housing), dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

###### 1. Menurut Macam Penghuni

- Rumah Susun Putra  
Rumah susun khusus mahasiswa putra baik graduate maupun undergraduate.
- Rumah Susun Putri  
Rumah susun khusus mahasiswa putri baik graduate maupun undergraduate. Umumnya rumah susun ini membutuhkan

fasilitas ruang yang lebih banyak berorientasi ke dalam.

- Rumah Susun Putra dan Putri  
Rumah susun dimana kehidupan manusia putra dan putri dicampur, umumnya menggunakan system pengelompokan ruang khusus bagi mahasiswa putra dan putri, dengan bangunan terpisah, kegiatan bersama dan pembinaan disediakan ruang-ruang bersama dan ruang serba guna.

###### 2. Menurut Bentuk Fisik Bangunan

###### a. *Room in private home*

Merupakan tempat pondokan pada suatu keluarga atau rumah tinggal sebuah keluarga.

###### b. *Cooperative house*

Tempat tinggal bersama beberapa mahasiswa (kelompok), dengan jalan menyewa atau mengontrak satu rumah untuk diatur dan diurus bersama.

###### c. Apartemen

Biasanya bentuk ini disediakan bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga dengan fasilitas yang lengkap dari dormitory karena mereka hidup bersama keluarga.

###### d. *Students dormitory*

Bentuk tempat tinggal yang bisa menampung beberapa ratus mahasiswa untuk hidup bersama dengan fasilitas tersendiri dari ruang tidur, ruang tamu, ruang makan, dapur dan KM/WC.

###### e. *Student residence*

Memiliki satu unit bangunan hunian dengan satu unit pelayanan serta diperuntukan untuk satu jenis kategori mahasiswa misalnya undergraduate, graduate atau student married, maupun student training dengan jangka waktu tinggal tertentu.

###### f. *Students hostels*

Terdiri dari beberapa residence dengan peruntukan bagi beberapa katagori mahasiswa.

Sedangkan bentuk ruang hunian (kamar) dalam rumah susun dapat dibedakan menjadi :

1. *Single room*, yaitu kamar berpenghuni 1 orang.
2. *Split double room*, yaitu kamar berpenghuni 2 orang yang dipisahkan oleh sekat berpintu.

3. *Double room*, yaitu kamar berpenghuni 2 orang.
4. *Triple room*, yaitu kamar berpenghuni 3 orang.
5. *Four student room*, yaitu kamar yang digunakan oleh 4 orang sekaligus.
6. *Suite room*, yaitu merupakan hunian yang terdiri dari 2-4 kamar dengan ruang umum sebagai penghubungnya.
7. Apartemen, merupakan hunian yang merupakan suite namun dilengkapi fasilitas layaknya rumah tinggal. Fasilitas ini biasanya terletak di ruang umum.

**5.3 Pengertian Arsitektur Islami**

*Arsitektur islami* adalah ilmu dan seni merancang bangunan, struktur lain yang fungsional dan dirancang berdasarkan kaidah estetika islam, suatu kaidah yang bertolak dari pengakuan akan keesaan Allah SWT. Salah satu seni arsitektur islam adalah masjid,

berkaitan dengan ajaran islam yaitu shalat yang membutuhkan fasilitas masjid.

**5.4 Ciri-ciri Arsitektur Islami**

1. Berlandaskan pada Al Quran dan Al Hadist.
2. Memiliki penghargaan tertinggi terhadap unsur-unsur daerah setempat.
3. Simetri dan keterpuasan.
4. Tanggap terhadap iklim.
5. Terdapat simbolisme Hablumminallah, Hablumminannas, dan Hablumminal'Alam.
6. Menampilkan kesan monumental.
7. Terdapatnya kontinuitas ruang.
8. Ketentuan masjid mengarah kiblat ini membentuk suatu poros/sumbu ke kiblat menjadi satu poros horizontal yang kuat.

**6. STUDI BANDING**

**6.1 Tabel Studi Banding**

No.	Kriteria	Rusunawa Universitas Diponegoro Semarang	Rusunawa Universitas Sebelas Maret Surakarta	Kesimpulan
1.	Lokasi	berada di dalam kawasan kampus	berada di luar kawasan kampus	Lokasi berada di dalam kawasan kampus karena salah satu faktor di UNS jauh dari kawasan kampus menyebabkan belum ada penghuni di rusunawa tersebut.
2.	Jenis rumah susun	rumah susun mahasiswa putra dan putri	rumah susun mahasiswa putra dan putri	UNDIP dan UNS membutuhkan rusunawa putra dan putri.
3.	Jumlah bangunan	4 unit bangunan	4 unit bangunan	Sesuai kebutuhan
4.	Jumlah penghuni dalam kamar	1 kamar 3 orang penghuni	- Gedung 1 : 2 penghuni. - Gedung 2 : 4 penghuni.	Sesuai kebutuhan
5.	Ketinggiannya	4 lantai (low rise)	4 lantai (low rise)	Sesuai kebutuhan dan standart ketinggian rumah susun.

6.	Tipe koridor	koridor terpusat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung 1 : Koridor satu sisi.</li> <li>- Gedung 2 :</li> <li>- Koridor terpusat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koridor terpusat : jumlah unit perantai terbatas, kurang efisien, panjang koridor terbatas. Setiap unit mempunyai dua arah pandang.</li> <li>- Koridor satu sisi : Dengan sistem ini panjang bangunan tidak terbatas, ventilasi silang tercapai pencahayaan dua arah, dan pencahayaan dapat dicapai ke seluruh ruangan.</li> </ul>
7.	Menurut bentuknya	vertikal	vertikal	Vertikal : tipe unit hunian perlantainnya hanya beberapa unit (terbatas). Bangunan cenderung berbentuk tower.
8.	Penataan massa bangunan	antar blok terpisah tanpa penghubung	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gedung 1 : Antar blok terpisah tanpa penghubung.</li> <li>- Gedung 2 : antar blok terpisah tanpa penghubung</li> </ul>	Sesuai Kebutuhan
9.	Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana olah raga</li> <li>2. Gedung parkir</li> <li>3. Tempat ibadah Mushola</li> <li>4. Hotspot internet</li> <li>5. BRI Corner untuk ruang baca, diskusi dan terima tamu.</li> <li>6. Ruang serbaguna daya tampung 100 kursi untuk kegiatan akademik, seminar dan rapat</li> <li>7. Penerangan listrik dan suplai air bersih.</li> <li>8. Petugas keamanan, petugas parkir, petugas kebersihan dan tenaga teknisi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mobil jemputan kampus</li> <li>2. Laundry</li> <li>3. Ruang santai/TV dan hall</li> <li>4. Ruang pertemuan</li> <li>5. Toserba</li> <li>6. Ruang cuci dan sertrika</li> <li>7. Lapangan olahraga : sepakbola, badminton dan tennis meja</li> </ol>	Sesuai kebutuhan

Tabel Studi Banding

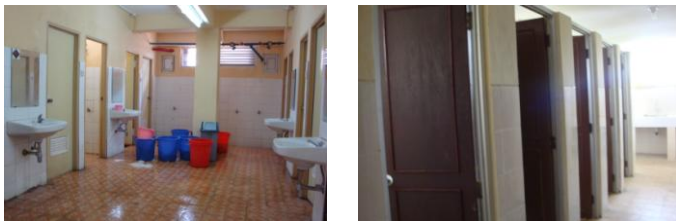
## 6.2 Hasil studi banding

Dari hasil survey yang sudah dilakukan untuk rumah susun mahasiswa di UNDIP maupun UNS tidak jauh berbeda. Type ruang kamar yaitu type 21 dan hasilnya sudah dijelaskan di atas. Masalah atau problem yang dihadapi di rumah susun mahasiswa UNDIP adalah mabel (tempat tidur, lemari dan meja belajar) kurang siap sehingga menyebabkan hanya sebagian blok yang dapat digunakan serta fasilitas yang kurang terpenuhi dan kurang terjaga dengan baik. Sedangkan masalah atau problem yang dihadapi di rumah susun mahasiswa UNS adalah lokasi yang masih jauh dari kawasan kampus serta masih kurangnya kapasitas hunian untuk mahasiswa sehingga rusun tersebut belum berpenghuni.



Gambar 1. Foto tampak, kamar, kamar mandi rusunawa UNDIP

Sumber: survey lapangan



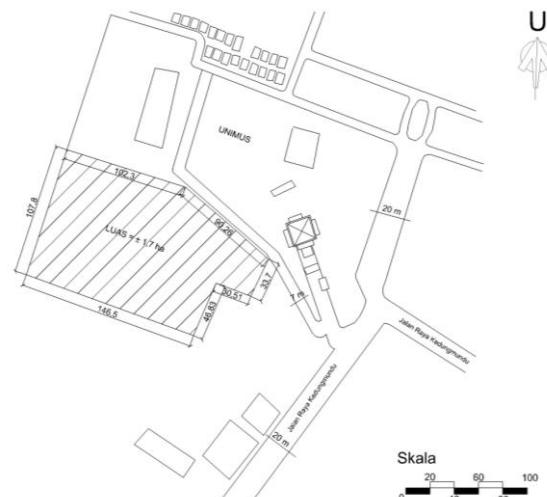
Gambar2. Foto tampak, kamar, kamar mandi rusunawa UNS

Sumber: survey lapangan

## 7. KAJIAN LOKASI

- Koefisien Lantai Bangunan KLB yang direncanakan pada kawasan dibidang pendidikan adalah sebesar 2,4.
- Koefisien Dasar Bangunan KDB yang direncanakan pada kawasan dibidang pendidikan adalah sebesar 60%.
- Ketinggian Maksimum Bangunan Ketinggian bangunan yang direncanakan pada kawasan dibidang pendidikan adalah setinggi maksimal 4 lantai.
- Garis Sempadan Bangunan GSB bangunan pada lokasi yang direncanakan adalah sebesar 8 meter.

Lokasi rumah susun mahasiswa UNIMUS sesuai dengan lokasi berdasar Rencana Induk Pengembangan UNIMUS yang telah tersusun sebagai master plan UNIMUS berada dalam lingkungan kampus UNIMUS. Dimana lokasi berada di BWK VI kecamatan Tembalang. Lokasi rumah susun mahasiswa dekat dengan fasilitas umum, seperti SPBU dan Bank dan juga sarana umum lainnya.



Gambar 3. Lokasi Rusunawa UNIMUS

Sumber : BAAK Unimus

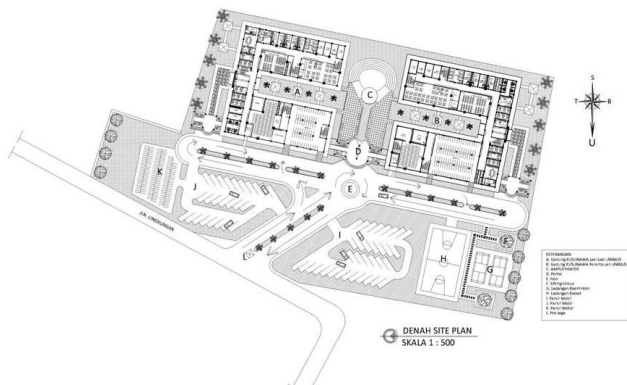
- Luas Lahan = 1,7 ha
- Batas-Batas Wilayah :
  - Utara = Gedung Pasca sarjana UNIMUS
  - Selatan = Lahan Kosong
  - Timut = Rektorat UNIMUS
  - Barat = Lahan Kosong

## 8. PERANCANGAN DESAIN RUMAH SUSUN SEWA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Poin-poin penting dalam mendesain rumah susun sewa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang :

- **Aksesibilitas**

Diakses melalui Jalan lingkunga,jalan ini masih dalam kawasan universitas muhammadiyah semarang, lebar 7 meter.



- **Tata Massa**

Pengelompokan bangunan disesuaikan oleh kebutuhan dan fungsinya, untuk lantai dasar digunakan untuk zonz publik (pengelola) dan zona servis (mekanikal elektrik (ME)), sedangkan lantai 2 smapai 4 digunakan untuk zona privat (digunakan untuk tempat penghuni, kamar tidur, tempat jemur, ruang santai).

- **Pendekatan Desain**

Ekspresi bangunan merupakan fasilitas hunian mahasiswa yang ditransformasikan dalam perwujudan fisik bangunan. Tampilan rumah susun mahasiswa terwujud dalam bentuk gubahan massa dan perletakan massa. Dan ciri khas bangunan dari Universitas Muhammadiyah, berupa frame seperti pintu masjid bentuknya yang berbeda-beda di setiap Universitas Muhammadiyah , namum selalu ada frame tersebut di setiap pintu masuk seluruh bangunannya di universitas tersebut. Sebagai berikut :



Gambar 4. Foto ciri dari Universitas Muhammadiyah di seluruh Indonesia

Dari analisa kebutuhan ruang, diperoleh perhitungan terhadap luasan perancangan, yaitu sebagai berikut :

- **Pendekatan Luas Tapak**

Berdasarkan pendekatan besaran ruang yang telah dilakukan sebelumnya makan diketahui total kebutuhan ruang adalah **11255,7 m<sup>2</sup>**, perhitungan luasan tapak memperhatikan peraturan bangunan setempat yaitu :

- Koefisien dasar bangunan (KDB) = 0,6
- Koefisien lantai bangunan (KLB) = 2,4
- Jumlah lantai bangunan = 4 lantai

Perhitungan luasan tapak dilakukan menurut perhitungan KLB dan KDB adalah :

- Berdasarkan KLB*

$$\begin{aligned} \text{KLB} &= \text{luas total lantai/luas tapak} \\ 2,4 &= 11086 \text{ m}^2 / \text{luas tapak} \\ \text{Luas tapak} &= 11086 \text{ m}^2 / 2,4 \\ &= \mathbf{4689,8 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

- Berdasarkan KDB*

Berdasarkan pengelompokan ruang dan kemungkinan jumlah lantai yang akan direncanakan maka luas lantai dasar tiap bangunan adalah :

- Kelompok hunian rumah susun mahasiswa dengan luas total 8992,1 m<sup>2</sup>, jumlah lantai yang direncanakan adalah 3 lantai sehingga luas lantai dasar adalah = 7971,6 m<sup>2</sup>/3 = **2657,2 m<sup>2</sup>**
- Kelompok pengelola rumah susun mahasiswa dengan luas total 266,5 m<sup>2</sup>, jumlah lantai yang direncanakan 1 lantai, sehingga luas lantai tetap yaitu = **266,5 m<sup>2</sup>**
- Kelompok penunjang rumah susun mahasiswa dengan luas total 2030,8 m<sup>2</sup>, jumlah lantai yang direncanakan 1 lantai, sehingga luas lantai tetap yaitu = **2030,8 m<sup>2</sup>**
- Kelompok servis rumah susun mahasiswa dengan luas total 228,8 m<sup>2</sup>, jumlah lantai yang direncanakan 1 lantai, sehingga luas lantai tetap yaitu = **228,8 m<sup>2</sup>**
- Kelompok parkir dalam rumah susun mahasiswa dengan luas total 758 m<sup>2</sup>, jumlah lantai yang direncanakan 1 lantai, sehingga luas lantai tetap yaitu = **758 m<sup>2</sup>**

**Luas total lantai dasar**

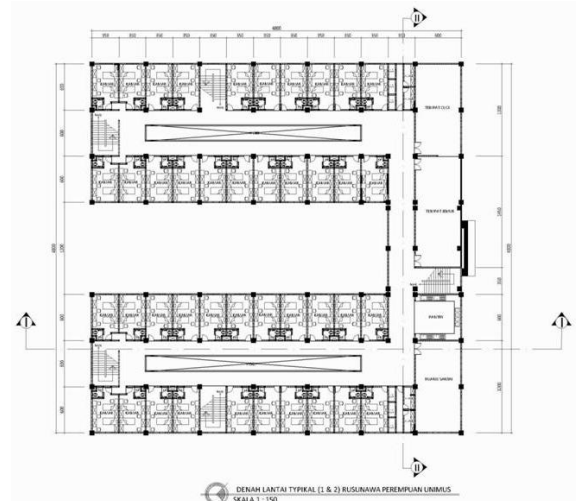
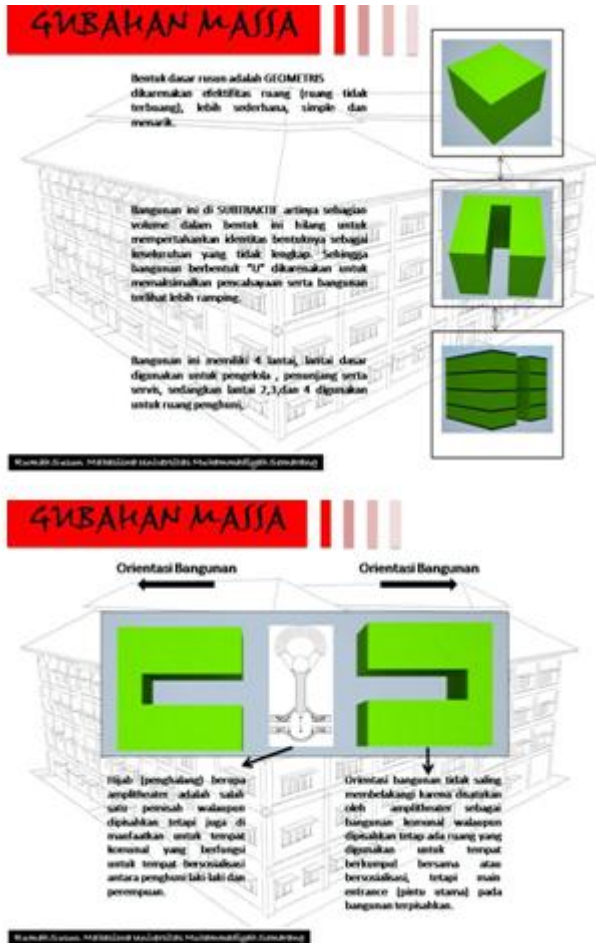
$$= 2657,2 \text{ m}^2 + 266,5 \text{ m}^2 + 2030,8 \text{ m}^2 + 228,8 \text{ m}^2 + 758 \text{ m}^2 = \mathbf{5771,6 \text{ m}^2}$$

**Luas tapak berdasarkan KDB = luas total lantai dasar/KDB**

$$= 5941,3 \text{ m}^2 / 0,6 = \mathbf{9902,16 \text{ m}^2}$$

Total luas tapak keseluruhan =  
 luas perhitungan KDB + Luas ruang luar =  
 $9902,16 \text{ m}^2 + 558 \text{ m}^2 = 10460,16 \text{ m}^2$   
 Sehingga luas tapak yang dibutuhkan adalah  
 $10460,16 \text{ m}^2$

▪ Tata Bangunan



Gambar . Denah Typical lantai 2,3,4, Rusunawa Perempuan

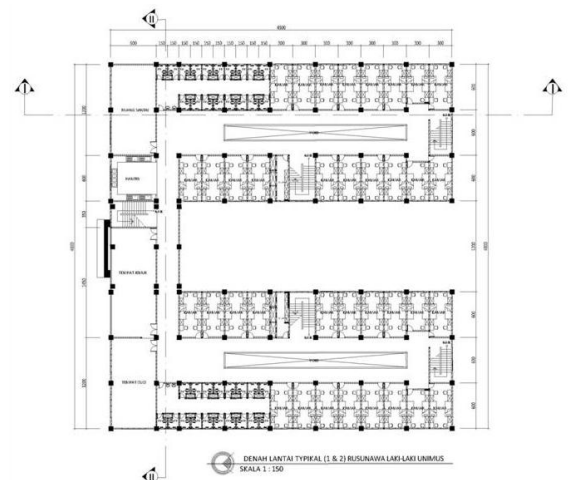


Gambar . Denah lantai dasar rusunawa laki-laki

▪ Denah Rusunawa Universitas Muhammadiyah Semarang

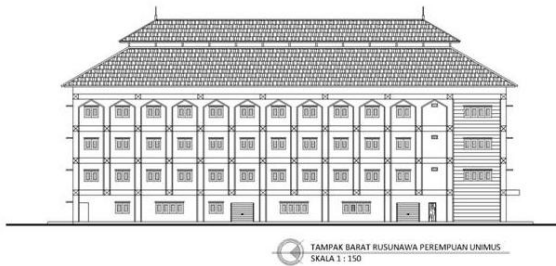


Gambar . Denah lantai dasar rusunawa perempuan



Gambar . Denah Typical lantai 2,3,4 Rusunawa Laki-laki

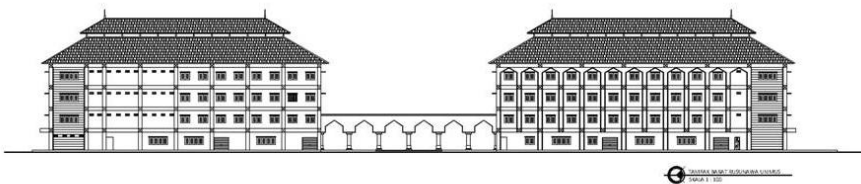
- Tampak Rusunawa Universitas Muhammadiyah Semarang



Gambar . Tampak rusunawa perempuan



Gambar . Tampak rusunawa laki-laki

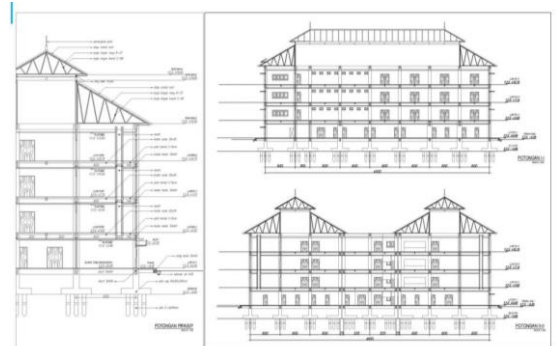


Gambar . Tampak keseluruhan

- Potongan Rusunawa Universitas Muhammadiyah Semarang



Gambar . Potongan rusunawa perempuan



Gambar . Potongan rusunawa laki-laki



- Layout kamar Rusunawa Universitas Muhammadiyah Semarang



- Gambar Perspektif Rusunawa Universitas Muhammadiyah Semarang



- Utilitas

- *Penerangan Buatan dan Daya Listrik*

Penerangan buatan berasal dari cahaya lampu-lampu listrik.. Sumber tenaga listrik diperoleh dari PLN dan sumber tenaga cadangan didapat dari *Generator-Set*. Selain itu juga menggunakan jendela.

- *Pengondisian Udara*

Menggunakan ventilasi (jendela dan bouven).

- *Sirkulasi Bangunan*

Sirkulasi Vertikal, dengan menggunakan tangga. Tangga merupakan penghubung antar lantai.

- Utilitas Pelayanan dan Kesehatan

- *Sarana Air Bersih*

Air bersih yang digunakan diperoleh dari PDAM kemudian ditampung dalam ground reservoir kemudian di distribusikan ke setiap bangunan.

- *Sarana Pembuangan Air Kotor*

Air hujan yang jatuh ke atap bangunan atau tapak dibuang ke saluran kota.

Air kotor yang berasal dari buangan WC, urinoir dan air buangan tanaman (yang mengandung tanah) dialirkan dulu ke biofilter untuk mengolah air kotor tersebut sehingga dapat digunakan kembali untuk pengairan taman, lalu kelebihan air disalurkan langsung ke riol kota.

Dan untuk limbah dari kamar mandi melalui septictank yang didukung juga dengan STP (Sewage Treatment System) untuk kemudian memasuki pengolahan limbah komunal.

- *Pembuangan Sampah*

Jaringan pembuangan sampah dibentuk dari tempat sampah yang diletakkan di beberapa titik pada bangunan dan kawasan di dalam tapak, kemudian diangkut menuju tempat pembuangan sampah sementara berupa bak sampah besar di area tapak yang mudah diakses oleh kendaraan pengumpul sampah sehingga mudah untuk diambil oleh petugas kebersihan.

## 9. KESIMPULAN

“Desain Rumah Susun Sewa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang” dirancang dengan konsep penekanan desain Arsitektur Islami dimana konsep dan filosofi mendasari dari konsep dan filosofi yang sudah ada pada bangunan universitas muhammadiyah di seluruh Indonesia.

Luasan tapak yang dipakai adalah 1,7 ha. Luas lantai dasar bangunan sebesar 2657,2 m<sup>2</sup>. Penataan massa bangunan di kelompokkan sesuai fungsi bangunannya masing-masing, dimana icon bertuliskan nabi Muhammad Saw dan bangunan berbentuk portal merupakan salah satu ciri dari bangunan tersebut serta amphitheater yang digunakan untuk ruang komunal (bersama). karena secara orientasi bangunan arah main entrance (pintu utama) sudah berlawanan.

Rumah susun ini memiliki fasilitas sesuai dengan kebutuhan mahasiswa khususnya mahasiswa baru sehingga rumah susun sewa ini dapat bermanfaat dan digunakan dengan sebaik mungkin. Konsep struktur karena bangunan berbentuk “U” maka massa bangunan satu dengan massa bangunan yang lainnya disatukan dengan menggunakan dilatasi. Sedangkan struktur bangunan lainnya menggunakan pondasi tiang pancang dengan sistem rangka atap baja berpenutup atap metal.

#### 10. DAFTAR PUSTAKA DAN REFERENSI

- Ching, Francis D.K., 1997, *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Susunannya (Terjemahan)*, Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2006, *Architect's Data Third Edition*, Blackwell Science.
- Neufert, Ernst, 1991, *Data Arsitek Jilid 1 (terjemahan)*, Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst, 2002, *Data Arsitek Jilid 2 (terjemahan)*, Erlangga, Jakarta.
- Panero, Julius dan Martin Zelnick, 1979, *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Erlangga, Jakarta.
- Peraturan Daerah Kota Semarang No. 14 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011-2031*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 60/PRT/1992 tentang *Persyaratan Teknis Pembangunan Rumah Susun*, 1992.
- Peraturan Pemerintah RI No.4 tentang *Rumah Susun*, Sekretariat Negara, 1988.
- Petruccioli, Attilio and K. Pirani, Khalil, 2002, *Understanding Islamic Architecture*, Routledge Curzon, New York.
- <http://unimus.ac.id/v2010/>, Diakses tanggal 6 Maret 2012, pukul 20.15 wib.
- <http://www.undip.ac.id/rumahsusun-mahasiswa>, Diakses tanggal 6 Maret 2012, pukul 20.15 wib.
- <http://www.uns.ac.id/rumahsusun-mahasiswa>, Diakses tanggal 6 Maret 2012, pukul 20.15 wib.
- <http://www.google.com/arsitekturmodern> , Diakses tanggal 8 Maret 2012, pukul 21.00 wib.
- <http://www.google.com/arsitekturislam> , Diakses tanggal 30 Maret 2012, pukul 21.00 wib.